

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS PERTANIAN
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Sebagai bagian dari Pemerintah Kabupaten Jayawijaya maka Dinas Pertanian tidak terlepas dari visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Jayawijaya 2018 – 2023, yaitu “Terwujudnya Masyarakat Jayawijaya Yang Sejahtera, Mandiri Secara Ekonomi, Berkualitas dan Berbudaya” yang perlu didukung dengan pelaksanaan misi Pembangunan Kabupaten Jayawijaya yaitu: 1) Melakukan reformasi birokrasi melalui empat aspek tata kelola pemerintahan yang baik yaitu transparansi, partisipasi, akuntabilitas dan koordinasi sesuai peraturan perundang-undangan; 2) Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia Jayawijaya; 3) Meningkatkan Perekonomian masyarakat sesuai potensi unggulan local dan pengembangan wilayah berbasis cultural secara berkelanjutan; 4) Meningkatkan hak-hak dasar orang asli Papua (OAP); 5) Meningkatkan infrastruktur untuk mendorong sector jasa dan pariwisata secara berkelanjutan.

Guna mendukung tercapainya Visi dan Misi tersebut maka disusunlah Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2019 berupa dokumen yang diharapkan dapat menjadi pedoman dan arahan bagi berbagai bentuk program dan kegiatan agar dapat dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan dan terintegrasi sebagai upaya dalam menggapai visi dan misi di atas. Rencana kerja tersebut haruslah dievaluasi sehingga dapat diukur sejauh mana rencana kerja telah dilaksanakan berdasarkan indicator-indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategi Jangka Menengah 2018 – 2023.

Demikian, semoga dokumen LAKIP Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 ini dapat memberikan gambaran tentang kinerja instansi Dinas Pertanian sehingga bermanfaat bagi tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan pertanian di Kabupaten Jayawijaya.

Wamena, 14 Januari 2020
KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JAYAWIJAYA

J. HENDRI TETELEPTA, SP, M.AP
NIP. 19700910200502 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
1. Maksud dan Tujuan	2
2. Dasar Hukum	2
B. Tugas Pokok dan Fungsi	
1. Kedudukan	4
2. Struktur Organisasi	5
C. Analisis Perkembangan Strategik	
1. Strategi	7
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategi	8
1. Visi	8
2. Misi.....	10
3. Tujuan Dan Sasaran.....	11
B. Perjanjian Kinerja 2019	
1. Target Indikator Dan Komitmen Kinerja	13
2. Pernyataan Keberhasilan Komitmen	14
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	16
B. Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja	17
1. Sasaran 1; Indikator: Produktifitas Tanaman Pangan Utama Pangan lokal, Tanaman Perkebunan dan Hortikultura serta Produksi Pternakan.....	17
2. Sasaran 2; Indikator: Jumlah Sarana dan Prasarana Aparatur Pertanian Perkebunan/Pternakan.....	17

3. Sasaran 3; Indikator: Produktivitas Tanaman Pangan Utama Lokal (Ubi Jalar)	18
4. Sasaran 4: Indikator: Produksi dan Produktivitas Bahan Pangan Utama Lokal dan bahan pangan utama lainnya	18
5. Sasaran 5; Indikator: Jumlah sarpras pertanian.....	23
6. Sasaran 6: Indikator: Jumlah orang yang mengikuti Pelatihan, Bimtek, sertifikasi Produk, kegiatan promosi yang diikuti	23
C. Realisasi Anggaran.....	25
1. Target dan Realisasi Pendapatan.....	25
2. Alokasi Dan Realisasi Belanja.....	25
 BAB IV PENUTUP.....	 28
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Target Kinerja Menurut Renstra Dinas Pertanian Periode Tahun 2018 - 2023 Dan Kondisi Kinerja Tahun 2018.....	14
Tabel 2 : Skala Tingkat Keberhasilan Capaian Indikator Kinerja	15
Tabel 3 : Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1 Yaitu Produktifitas Tanaman Pangan Lokal (Ubi Jalar) Tahun 2019.....	15
Tabel 4 : Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2 Yaitu Produksi dan produktivitas Tanaman Pangan Utama Lokal dan Tanaman Pangan Utama Lainnya, Tanaman Perkebunan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2019	18
Tabel 5 : Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3 Yaitu Jumlah Sarana Prasarana Pertanian Tahun 2019	20
Tabel 6 : Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4 Yaitu Orang yang mengikuti pelatihan, Bimtek, Sertifikasi Produk dan Kegiatan Promosi yang diikuti Tahun 2019.....	23
Tabel 7 : Target, Realisasi Dan Capaian Pendapatan Dinas Pertanian Tahun 2019	25
Tabel 8 : Program dan Pagu Dana Dinas Pertanian Tahun 2019	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1 Yaitu Produktifitas dan Produksi Pertanian Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019	31
Lampiran 2 : Capaian Indikator Kinerja Sasaran2 Yaitu Jumlah Sarana Prasarana Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019	33
Lampiran 3 : Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3 Yaitu Jumlah Kelembagaan Petani, Sarana Prasarana Pendukung Kawasan dan Akses Distribusi serta Tempat Promosi produk Pertanian Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019	34
Lampiran 4 : Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4 Yaitu Jumlah Kelembagaan Petani, Sarana dan Prasarana Pendukung Kawasandan Akses Distribusi serta Tempat Promosi Pertanian Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019	36
Lampiran 5 : Realisasi Keuangan Dan Realisasi Fisik Belanja Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya Menurut Program Dan Kegiatan, Tahun 2019	38
Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya, Tahun 2019	40

BAB I PENDAHULUAN

A.

LATAR BELAKANG

Terselenggaranya Good Governance merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 serta Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Dalam pasal 3 undang-undang tersebut dinyatakan bahwa asas tertib penyelenggaraan Negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan Negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas. Dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, dirumuskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka itu, pemerintah telah menerbitkan Instruksi melalui Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan suatu perencanaan strategi yang ditetapkan.

Dengan dilaksanakannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Daerah beserta peraturan pelaksanaannya terjadi perubahan yang sangat mendasar dalam pelaksanaan pemerintah yang memerlukan suatu antisipasi dengan kebijakan-kebijakan agar undang-undang tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga dalam pelaksanaannya Dinas Pertanian bertanggungjawab kepada Bupati melalui Laporan pertanggung jawaban yang menggambarkan kinerja Dinas Pertanian yang disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

1. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan dari pembuatan LAKIP Dinas Pertanian adalah sebagai berikut :

- a. Melaporkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan kinerja Dinas Pertanian
- b. Melaporkan kinerja Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2019.

2. Dasar Hukum

Landasan hukum penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya adalah sebagai berikut :

- a. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- b. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- c. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- d. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dengan Pemerintahan Daerah.
- e. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

- f. Peraturan pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- g. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- h. Instruksi Presiden No.5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- j. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
- k. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama.
- l. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239 Tahun 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- m. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya sebagai organisasi yang menyusun LAKIP sebagai pertanggungjawaban kinerja mempunyai kedudukan, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kedudukan

Menurut Peraturan Bupati Jayawijaya 62 tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja dinas pertanian kabupaten jayawijaya Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana urusan pertanian yang menjadi kewenangan Kabupaten Jayawijaya yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Jayawijaya Nomor 62 Tahun 2016, tugas pokok Dinas Pertanian adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pertanian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Jayawijaya.

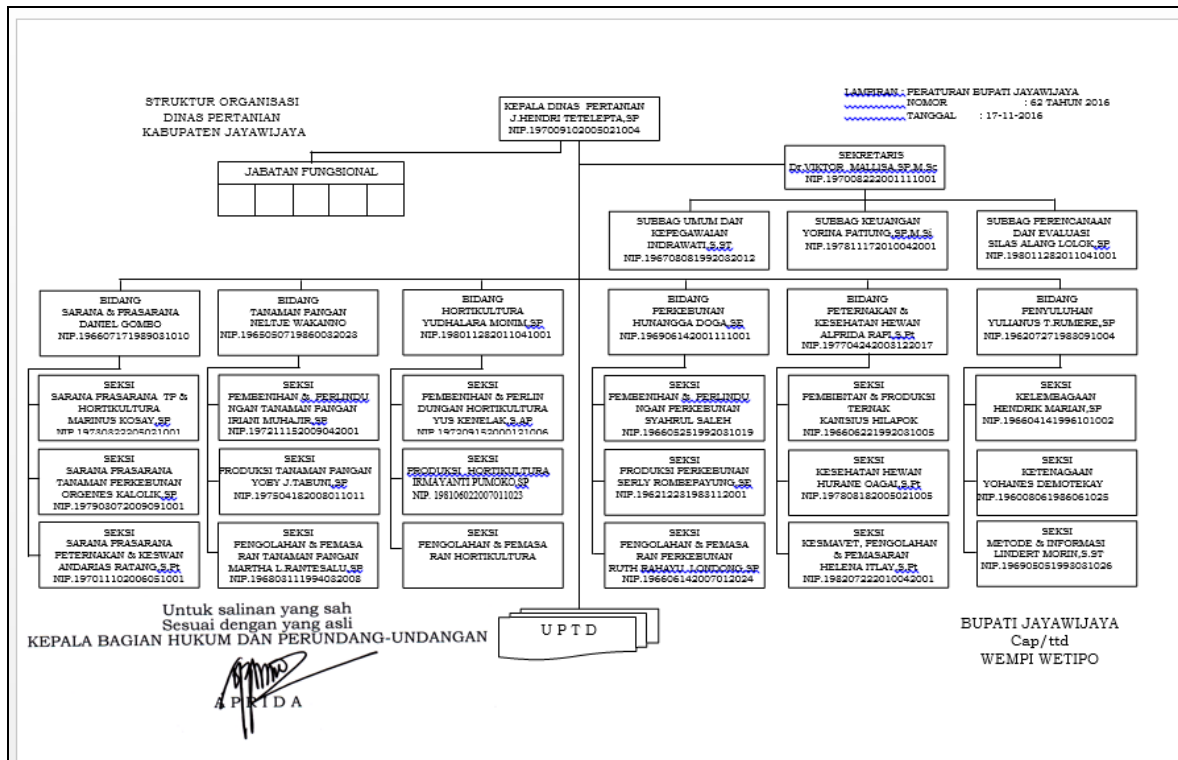
Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas Pertanian mempunyai fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan dibidang pertanian;
- 2) Pelaksanaan kebijakan dibidang pertanian;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pertanian;
- 4) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya mengacu pada Peraturan Bupati Kabupaten Jayawijaya Nomor 45 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya

Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya

Dinas Pertanian adalah unsur pelaksana yang pada hakekatnya menyelenggarakan urusan Pertanian pemerintah Kabupaten Jayawijaya baik yang bersifat wajib maupun pilihan.

Susunan Organisasi Dinas Pertanian terdiri dari:

1. Kepala
2. Sekretariat, membawahi :
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b) Sub Bagian Keuangan
 - c) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi

3. Bidang Sarana Prasarana, membawahi :
 - a) Seksi Sarana Prasarana Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - b) Seksi Sarana Prasarana Perkebunan
 - c) Seksi Sarana Prasarana Peternakan dan Kesehatan Hewan
4. Bidang Tanaman Pangan, membawahi :
 - a) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan
 - b) Seksi Produksi Tanaman Pangan
 - c) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan
5. Bidang Hortikultura, membawahi :
 - a) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura
 - b) Seksi Produksi Hortikultura
 - c) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura
6. Bidang Perkebunan, membawahi :
 - a) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan
 - b) Seksi Produksi Perkebunan
 - c) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan
7. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, membawahi :
 - a) Seksi Pembibitan dan Produksi Ternak
 - b) Seksi Kesehatan Hewan
 - c) Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran
8. Bidang Penyuluhan, membawahi :
 - a) Seksi Kelembagaan
 - b) Seksi Ketenagaan
 - c) Seksi Metode dan Informasi
9. Kelompok Jabatan Fungsional
10. UPTD

C. ANALISIS PERKEMBANGAN STRATEGIK

1. STRATEGI

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran adalah merupakan strategi organisasi, yakni Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berisi rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Sebagai satu cara untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, maka strategi yang ditetapkan terdiri atas :

1. Meningkatkan Produktivitas Pertanian
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Umum
3. Meningkatkan Intensifikasi, ekstensifikasi Pertanian serta Divesifikasi dan Distribusi Pangan
4. Meningkatkan Pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian oleh petani/peternak
5. Mendorong pertumbuhan kawasan-kawasan strategis dan sntra-sentra produksi pertanian/perkebunan dan peternakan

2. ARAH KEBIJAKAN

Mengacu pada strategi maka kebijakan Pembangunan Pertanian di Kabupaten Jayawijaya adalah Sebagai berikut:

1. Fasilitasi sarana produksi pertanian dan pendampingan bagi petani yang tergolong dalam keluarga pra sejahtera
2. Meningkatkan pencapaian efektifitas dan efisiensi pengelolaan program kegiatan yang transparan akuntabel dan partisipatif
3. Menciptakan pelayanan public yang prima
4. Meningkatkan kemampuan manajerial dan teknis aparatur
5. Diversifikasi dan Distribusi Pangan
6. Pengaturan dan Pembatasan alih fungsi lahan pertanian produktif
7. Meningkatkan efisiensi usaha dan produktivitas guna meningkatkan daya saing produk di pasar
8. Mengembangkan kawasan-kawasan strategis dan sentra-sentra produksi pertanian/erkebunan dan peternakan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A.

RENCANA STRATEGIS

Perencanaan Strategik menurut Inpres No. 7 Tahun 1999, merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Komponen Perencanaan Strategis meliputi pernyataan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang berupa kebijakan dan program kerja. Komponen-komponen Perencanaan Strategis tersebut telah dituangkan dalam Perencanaan strategik Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya periode Tahun 2014-2018 .

Masing-masing komponen Rencana Strategis yang dituangkan dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.

Visi

Visi merupakan hasil refleksi dan proyeksi tentang arah yang hendak dituju Kabupaten Jayawijaya dalam menjalankan amanat publik, yang digali dari nilai-nilai luhur yang mampu menggerakkan seluruh sumberdaya yang dimiliki menuju apa yang ingin diwujudkan. Pernyataan Visi Kabupaten Jayawijaya ” **Terwujudnya Masyarakat Jayawijaya Yang Sejahtera, Mandiri Secara Ekonomi, Berkualitas dan Berbudaya**”.

Visi tersebut mengandung pengertian :

1. **Sejahtera** maksudnya bahwa Suatu kondisi dimana tercukupinya kebutuhan pokok masyarakat yang meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan dalam suasana kehidupan yang aman, tentram damai dan bahagia.
2. **.Mandiri secara ekonomi**, dimaksudkan bahwa rakyat Kabupaten Jayawijaya, mampu bertumbuh dan berkembang di atas potensi dirinya dan lingkungannya sebagai rahmat Tuhan yang harus dimanfaatkan dengan bijaksana, dipelihara dan dijaga kelestariannya, untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing.
3. **Berkualitas**, dimaksudkan bahwa masyarakat Jayawijaya memiliki keunggulan kompetitif dalam penguasaan, pemanfaatan dan pengembangan ilmu teknologi, mampu menciptakan keseimbangan antara kecerdasan intelegensia (Intelligensi Question), Emosional (Emotional Question) dan spritual (Spiritual Question) serta sehat jasmani dan Rohani dan mampu daya saing.
4. **Berbudaya**, dimaksudkan bahwa rakyat Jayawijaya senangtiasa akan tumbuh dalam norma-norma kehidupan yang lebih baik, yang ambil dari busdaya leluhurnya, memiliki cinta kasih sayang, menghargai sesamanya sebagai makhluk ciptaan Tuhan, memiliki tenggang rasa, mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan, serta senangtiasa menyadari pentingnya keharmonisan hubungan dengan sesama lingkungan dan Tuhan sebagai penciptanya

Untuk mewujudkan visi pembangunan sebagaimana dikemukakan diatas maka dirumuskan misi pembangunan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.
 - **Misi Pertama** : Misi ini merupakan upaya pemerintah kabupaten Jayawijaya untuk terus melakukan reformasi birokrasi melalui 4 (Empat) aspek tata kelolapemerintahan yang baik yaitu : Transparansi, Partisipasi, Akuntabilitas dan Kordinasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai upaya peningkatan kualitas birokrasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia Jayawijaya.
 - **Misi Kedua** : Misi ini dimaksudkan masyarakat Jayawijaya memiliki keunggulan kompetitif dalam penguasaan ilmu dan teknologi serta sehat jasmani dan rohani dan mampu berdaya saing.
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat sesuai potensi unggulan lokal dan pengembangan wilayah berbasis kultural secara berkelanjutan.
 - **Misi Ketiga** : Misi ini dimaksudkan upaya pemerintah dalam memberdayakan masyarakat dan menumbuh kembangkan peran aktif masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi melalui pendekatan kewilayahan dengan mengali potensi ekonomi produktif yang berdaya saing secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan hak-hak dasar orang asli papua (OAP).
 - **Misi Keempat** : Misi ini dimaksudkan adanya upaya pemerintah daerah dalam membentuk/ menciptakan penduduk yang

bermartabat, memiliki norma-norma sosial dan agama yang diakui dan dijunjung tinggi dalam kehidupan bermasyarakat, guna terbangunnya hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesamanya, serta manusia dan lingkungan. Dengan mengedepankan hak-hak dasar Orang Asli Papua (OAP) dalam upaya menjamin keamanan dan ketertiban umum.

5. Meningkatkan infrastruktur untuk mendorong sektor jasa dan pariwisata secara berkelanjutan.
 - **Misi Kelima** : Misi ini dimaksudkan upaya pemerintah daerah dalam menciptakan dan menyediakan infrastruktur daerah termasuk regulasi yang memberikan akses kemudahan bagi pengembangan sektor jasa dan pariwisata secara berkelanjutan.

3.

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian di kabupaten Jayawijaya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Umum Aparatur Pertanian, Perkebunan dan Peternakan
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
3. Meningkatkan produksi dan produktivitas Bahan Pangan Utama local (Ubi Jalar)
4. Meningkatkan produksi dan produktivitas bahan pangan utama lainnya
5. Meningkatkan Penerapan Teknologi Pasca Penen Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Berkelanjutan.
6. Meningkatkan Daya Saing Produk Pertanian, Perkebunan dan Peternakan ditingkat lokal.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik dan terukur dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Perumusan sasaran harus memiliki kriteria “SMART”. Analisis SMART digunakan untuk menjabarkan isu yang telah dipilih menjadi sasaran yang lebih jelas dan tegas. Analisis ini juga memberikan pembobotan kriteria, yaitu khusus (*spesific*), terukur (*measureable*), dapat dicapai (*attainable*), nyata (*realistic*) dan tepat waktu (*time bound*). Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian di kabupaten Jayawijaya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Umum Oleh Aparatur Pertanian.
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Meningkatnya produksi, produktivitas Bahan pangan Utama (Ubi Jalar)
4. Meningkatnya produksi, produktivitas Bahan pangan Utama local lainnya
5. Meningkatkan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan dan Peternakan secara berkelanjutan
6. Meningkatnya Daya saing produk Pertanian/ Perkebunan dan peternakan.

B.

PERJANJIAN KINERJA

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai Dinas Pertanian selama satu tahun anggaran. Penetapan Kinerja ini disusun berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2019 yang telah disetujui anggarannya sebagai implementasi dari Rencana Strategis 2018 – 2023. Dengan demikian penetapan kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya dalam tahun 2019 dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Adapun Target Indikator Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya yang mendukung Visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatnya Kinerja Pelayanan umum aparatur pertanian, dengan **Indikator** : Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran
2. Sasaran Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur dengan **Indikator** : Jumlah Sarana dan Prasarana Aparatur Pertanian.
3. Sasaran Meningkatnya Produksi dan Produktivitas bahan pangan Utama (Ubi Jalar), dengan **Indikator** : Jumlah Produksi dan produktivitas Ubi Jalar
4. Meningkatnya produksi dan produktivitas bahan pangan utama local lainnya , dengan **Indikator** : Jumlah Produksi Bahan Pangan utama local lainnya.
5. Meningkatnya penerapan teknologi pertanian/perkebunan dan peternakan secara berkelanjutan, dengan indicator jumlah peraltan pertanian yang diadakan dan jumlah kelompok yang menerapkan teknologi pertanian
6. Meningkatnya daya saing produk pertanian/perkebunan dan peternakan, dengan Indikator jumlah pelatihan/bimtek/magang, sertifikasi dan promosi produk unggulan yang diikuti atau diadakan.

Komitmen kinerja yang ingin dicapai pada Tahun 2019 menurut Renstra Dinas Pertanian Tahun 2018-2023 dan kondisi capaian tahun sebelumnya (2018) , digambarkan pada rencana capaian indikator kinerja sasaran, sebagai berikut:

Tabel 1 : Target Kinerja Menurut Renstra Dinas Pertanian Periode Tahun 2018 - 2023 Dan Kondisi Kinerja Tahun 2018.

No.	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI KINERJA TAHUN 2018	TARGET KINERJA RPJM TAHUN 2019
i	ii	iii	iv	v
1	Pelayanan Administras Perkantoran	Dokumen	5	5
2	Produksi Bahan Pangan Utama Lokal (ubi jalar) dan bahan pangan utama lainnya	Ton	74.754	75.150
3	Produktifitas Pangan Utama Lokal (Ubi Jalar)	Ton/Ha	14, 58	15
4	Cakupan Bina Kelompok Tani	Kelompok	285	285
5	Produksi Peternakan	Ton	2.505	2.460
6	Produktifitas Tanaman Perkebunan (kopi)	Ton/Ha	0,6	0,6
7	Produksi Tanaman Perkebunan (kopi)	Ton	127,8	132
8	Produksi Tanaman Hortikultura	Ton	776,32	727
9	Jumlah Sarana dan Prasarana Pertanian	Unit	916	919

Sumber : Renstra Dinas Pertanian Tahun 2018 -2023

2

PERNYATAAN KEBERHASILAN KOMITMEN

Dalam implementasi Sistem LAKIP di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya, kami berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan.

Pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja tersebut diberikan dengan memberikan atribut pada capaian masing-masing indikator kinerja, dengan kriteria yaitu:

Tabel 2 : Skala Tingkat Keberhasilan Capaian Indikator Kinerja

No	Nilai Capaian Kinerja		Pemberian Atribut
	%	Keterangan Presentase	
1.	85% s.d 100%	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen atau lebih	Sangat Berhasil
2.	75 % s.d <85%	Tujuh puluh persen sampai kurang dari delapan puluh lima persen	Berhasil
3.	50 % s.d < 75%	Lima puluh lima persen sampai kurang dari tujuh puluh persen	Cukup Berhasil
4.	X<50 %	Di bawah lima puluh lima persen	Tidak Berhasil

Sumber : Renstra Dinas Pertanian Tahun 2018-2023

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Kinerja yang diwujudkan Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya pada Tahun 2019 diuraikan secara sistematis tentang pengukuran capaian kinerja, diikuti dengan evaluasi dan analisis capaian kinerja, dan selanjutnya ditutup dengan uraian akuntabilitas keuangan, yaitu sebagai berikut:

A.

CAPAIAN KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan kepada pemberi mandat (wewenang) atas pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam suatu media pelaporan (LAKIP).

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Pengukuran capaian kinerja tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya, pada masing-masing indikator kinerja setiap sasaran dan capaian dibanding target yang tertuang dalam Renstra 2018-2023. Capaian kinerja tersebut kami berikan atribut Sangat Berhasil, Berhasil, Cukup Berhasil, dan Tidak Berhasil, sebagaimana yang telah kami uraikan pada Bab II.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kerjanya, namun demikian terdapat pula beberapa sasaran strategis yang belum sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2019.

Dalam upaya pengembangan sistem akuntabilitas kinerja instansi, Dinas Pertanian telah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam kaitannya dengan sistem pemerintahan yang baik dan akuntabel.

B.

EVALUASI dan ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan formulir Pengukuran Kinerja selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap pencapaian target indikator sasaran strategis dinas untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pencapaian masing-masing sasaran strategis Dinas Pertanian Tahun 2019 sebagai berikut :

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Tahun 2019 Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 1 sampai dengan 5. Hasil analisis dan evaluasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Sasaran 1: Yaitu** :

Meningkatnya Kinerja Pelayanan umum aparatur pertanian dan perkebunan, dengan Indikator meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran selama satu tahun anggaran.

Capaian indicator sasaran ini adalah 100 % dimana aparatur dinas pertanian dapat melakukan pelayanan umum dengan baik selama satu tahun anggaran.

2. **Sasaran 2: Yaitu**

Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur, dengan indikator jumlah sarana dan prasarana aparatur yang disediakan, target penyediaan 10 unit printer dan 1 unit Laptop dapat tercapai 100% selain itu penyediaan kendaraan ops bagi uptd Pembibitan, Penyuluh PNS, Rehab BPP Assolokobal dapat tercapai 100%.

3. Sasaran 3 : yaitu :

Meningkatnya produktivitas Bahan Pangan Utama, dengan *Indikator* : Produktifitas Tanaman Pangan Utama lokal (Ubi jalar) dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3 : Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3 Yaitu Produktifitas Tanaman Pangan Utama lokal (Ubi Jalar) Tahun 2019.

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019 Ton/Ha	REALISASI 2019 Ton/Ha	CAPAIAN 2018 %	CAPAIAN 2019 %	TARGET KINERJA RPJM
1	Produktivitas Tan. Pangan (Bahan Pangan Utama lokal)	15	14.58	97,2	97,2	15

4. Sasaran 4 : Yaitu

Meningkatnya produksi dan Produktivitas Bahan Pangan Utama Lokal dan bahan pangan utama Lainnya, dengan indicator jumlah produksi dan produktivitas bahan pangan utama lokal dan bahan pangan utama lainnya.

Tabel 4 : Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4 Yaitu Produktifitas dan Produksi Tanaman Pangan Utama lokal dan tanaman pangan lainnya, Tanaman Perkebunan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2019.

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	REALISASI 2019	CAPAIAN 2018 %	CAPAIAN 2019 %	TARGET KINERJA RPJM
1	Produksi Bahan Pangan Utama Lokal (Ubi Jalar) dan Bahan Pangan Utama lainnya (Ton)	75.150	75.150	100	100	80.833,4
2	Produktivitas Perkebunan (Ton/Ha)	0.6	0.6	100.	100	0,73
3	Produksi Hortikultura (ton)	727	726,71	100	100	738,13
		(Ton/Tahun)	(Ton/Tahun)	%	%	
4	Produksi Peternakan (ton)	2460	2465	100	100	2551

Sumber : Dinas Pertanian Tahun 2019

1.1. Produktivitas Tanaman Pangan Utama Lokal (Ubi Jalar) dan Bahan Pangan Utama Lainnya

Dari tabel diatas diketahui bahwa indikator kinerja sasaran 1 menunjukkan capaian produktifitas pangan utama sebesar 97,2 %, termasuk dalam atribut **Sangat Berhasil**. Bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018, maka capaian pada tahun 2019 tidak mengalami peningkatan dari capaian tahun sebelumnya. Secara terperinci, hal ini dapat dijelaskan berdasarkan capain target-target indikator (lihat Lampiran...) sebagai berikut :

A. *Ubi Jalar*

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada Tahun 2019 Produktifitas (produksi per Hektar) ubi jalar adalah 97,2%. Dengan demikian masuk dalam kategori sangat berhasil walaupun belum mencapai target. Dari target produktifitas sebesar 15 Ton/Ha, dapat dicapai 14,58 Ton/Ha. Hal ini karena kondisi system berkebun masyarakat yang umumnya masih tetap menerapkan system local dengan jarak tanam yang cukup lebar dan gundukan gundukan tanam yang besar. Dengan kata lain bahwa belum ada perlakuan dengan penerapan teknologi teknologi budidaya intensifikasi terhadap system berkebun ubijalar di Jayawijaya. Hal yang sangat mendukung adalah karena sepanjang tahun 2019 kondisi iklim sangat menunjang dimana curah hujan cukup merata sepanjang tahun sehingga tidak terjadi banjir sebagaimana tahun 2016 yang banyak merusak lahan pertanian.

B. *Padi Sawah*

Capaian produktifitas padi sawah adalah sebesar 100%. Dari target produktifitas 3,5 Ton/Ha, terealisasi 3,5 ton/ha. Capaian yang sangat baik ini adalah karena adanya inovasi baru yang diterapkan pada kelompok tani padi sawah yaitu penerapan pola tanam system SRI. Jika dengan pola konvensional biasa penanaman dengan 2 sampai 4 bibit pada satu lobang tanam, maka dengan pola ini penanaman padi dilakukan hanya satu bibit pada satu lobang tanam dengan usia benih 14 samapai 17 hari setelah semai. Produktifitas yang sangat baik ini juga dikarenakan lahan yang diolah

umumnya merupakan lahan yang sudah cukup lama tidak diolah sehingga kesuburannya cukup baik dan atas inisiatif Dinas Pertanian dengan kerja sama yang baik dengan kelompok tani maka lahan-lahan tersebut diaktifkan kembali. Karena Padi sawah umumnya mengandalkan tadah hujan maka masalah yang sangat mengganggu adalah belum adanya system irigasi yang baik. Selain itu juga sawah dikembangkan di lahan rawa sehingga jika terjadi banjir maka akan kesulitan untuk pembuangan airnya.

C. Ubi Kayu

Capaian produktifitas ubi kayu adalah 100%. Dari target produktifitas sebesar 7 Ton/Ha, dapat dicapai 7 Ton/Ha. Hal ini dapat berarti bahwa pengembangan ubi kayu cukup potensial sebagai cadangan pangan local. Ubi kayu tidak di tanam dalam system mono kultur tapi umumnya sebagai tanaman sela (*intercrop*). Walaupun demikian, ubi kayu memiliki ruang umbi yang cukup untuk berkembang.

D. Jagung

Capaian produktifitas jagung adalah sebesar 100%. Dari target produktifitas 2 Ton/Ha, terrealisasi 2 ton/ha. Capaian ini tergolong sangat berhasil namun oleh petani kurang berminat mengembangkannya dalam skala besar karena sulit untuk pemasarannya.

E. Kacang Tanah, Kacang Hijau dan Kacang Kedelai

Capaian produktifitas kacang tanah adalah 100 %, dan kedelai 100% yaitu 1 ton/Ha. Artinya bahwa target produktifitas dari komoditi tersebut dapat tercapai. Kacang tanah dan kedelai umumnya hanya diusahakan dalam luasan lahan yang relative kecil karena menurut petani, akan kesulitan dalam hal pemasaran jika diusahakan dalam skala yang besar. Sedangkan kacang hijau sangat sedikit atau tidak ada petani yang membudidayakannya.

1.2. Produktifitas Tanaman Perkebunan (Kopi)

Capaian produktifitas tanaman perkebunan yang adalah kopi yaitu sebesar 100 %, Dengan demikian produktifitas tanaman kopi tergolong **Sangat berhasil**. Ini menunjukkan bahwa tingkat kesuburan lahan kopi masih terjaga dengan baik sekalipun tetap dilakukan tanpa menggunakan input berupa pupuk kimiawi. Yang sangat disayangkan bahwa dengan produktifitas yang sangat baik, banyak kebun kopi yang kurang terawat oleh petani kopi sehingga kebun kebun kopi tersebut tidak berproduksi.

1.3. Produksi Tanaman Hortikultura

Capaian Produksi tanaman hortikultura berupa sayur sayuran dan buah-buahan yaitu sebesar 100 %, Dengan demikian produksi tanaman hortikultura tergolong **sangat berhasil**. Ini sangat didukung oleh teknologi tepat guna yang dikembangkan yaitu dengan pengembangan pupuk kompos.

1.4. Produksi Peternakan

Capaian produksi peternakan yaitu sebesar 100%. Dengan demikian tingkat produksi kinerja peternakan tergolong **sangat berhasil**.

5. Sasaran 5 : yaitu :

Meningkatnya penerapan Teknologi Pertanian/perkebunan dan peternakan dengan Tersedianya Sarana dan Prasarana Pertanian dengan **Indikator** : Prosentase Jumlah Sarana dan Prasarana Pertanian/ Perkebunan dan Peternakan. Indikator Kinerja, target dan realisasinya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5 : Capaian Indikator Kinerja Sasaran 5 Yaitu Jumlah Sarana Prasarana Pertanian Tahun 2019

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019 Unit	REALISASI 2019 Unit	CPAIAN 2018 %	CAPAIAN 2019 %	TARGET KINERJA RPJM
1	Sarpras Pertanian	7	7	125	100	2.208

Sumber : Dinas Pertanian Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat diuraikan penjelasan indikator-indikator tersebut sebagai berikut :

2.1. Sarpras Tanaman Pangan Dan Hortikultura

Tahun 2019 sarpras tanaman pangan dan hortikultura berfokus pada penyaluran alat dan mesin yang diadakan pada tahun sebelumnya serta memberikan pelatihan singkat saat melakukan kunjungan ke kelompok tani. Target pembuatan lantai jemur padi di kelompok tani sebanyak 1 unit dapat tercapai 100% dan Cultivator 3 Unit 100% dengan kategori sangat baik. Sepanjang tahun 2019, Dinas pertanian dapat menyalurkan berbagai macam peralatan pertanian modern dalam jumlah yang cukup banyak kepada kelompok tani tanaman pangan dan hortikultura. Peralatan pertanian tersebut antara lain berupa; Traktor roda 2 dan Cultivator mini, bahkan melalui loby dengan Staf Khusus Kepresidenan, Dinas pertanian dalam tahun 2018 juga mendapat bantuan Mesin Penanam Padi (Rice Transplanter), Traktor Roda 4 dan sebuah Exavator. Alat dan mesin pertanian tersebut akan dikelola oleh Unit Pengelola Jasa Alsintan yang di bentuk oleh Dinas Pertanian dan akan diawasi langsung oleh Bidang Sarana Prasarana. Sedangkan Traktor roda 2 telah disalurkan ke kelompok- kelompok tani dan sudah digunakan. Tentunya dengan adanya peralatan pertanian modern ini akan meningkatkan efisiensi kerja kelompok tani dan dimaksudkan juga untuk meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura.

2.2. Sarpras Perkebunan

Capaian kinerja untuk sarana prasarana perkebunan adalah sebesar 100% sehingga pencapaian sasaran tersebut dikategorikan sangat **berhasil**. Pada tahun 2019 bidang perkebunan tidak mengadakan peralatan dan mesin perkebunan tetapi melakukan penyaluran alat dan mesin yang sudah diadakan sebelumnya. Selain itu juga diadakan bibit tanaman kopi untuk peremajaan tanaman kopi.

2.3. SARPRAS PETERNAKAN

Capaian kinerja untuk sarana prasarana peternakan adalah sebesar 100% sehingga pencapaian sasaran tersebut dikategorikan **Sangat berhasil**. Pada lampiran 2 dapat dilihat bahwa target pengadaan peralatan Kandang ternak, target rehab kandang babi, Pengadaan Vaksin dan Pakan ternak dapat tercapai 100%.

6. **Sasaran 6** : yaitu :

Meningkatnya daya saing Produk Pertanian/ Perkebunan dan peternakan, dengan **Indikator** : Jumlah orang yang mengikuti pelatihan, bimtek, sertifikasi produk, serta kegiatan promosi yang diikuti atau diadakan.

Tabel 6 : Capaian Indikator Kinerja Sasaran 6 Yaitu Jumlah orang yang mengikuti pelatihan, bimtek, sertifikasi produk, serta kegiatan promosi yang diikuti atau diadakan Tahun 2019

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019 Unit	REALISASI 2019 Unit	CAPAIAN 2018 %	CAPAIAN 2019 %	TARGET KINERJA RPJM
1	Jml orang yang mengikuti pelatihan/bimtek	-	-	80	-	100
2	Sertifikasi Produk Pertanian	1	0	100	0	1
3	Promosi Produksi Pertanian	1	1	100	100	5

Sumber: Dinas Pertanian, Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat diuraikan penjelasan indikator-indikator tersebut sebagai berikut :

Prosentase Jumlah Petani yang mengikuti pelatihan/BIMTEK sebesar 0% dimana mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 80% dari target tahunan. Walaupun demikian pegawai dinas pertanian ada yang melakukan kunjungan sambil memberikan pelatihan pada beberapa orang petani atau peternak, seperti melatih mengoperasikan traktor serta melatih peternak cara membuat pakan ternak (silase).

Capaian sasaran sebesar 0 % sehingga pencapaian sasaran tersebut dikategorikan belum berhasil. Selain itu pada tahun ini belum bisa dilaksanakan kegiatan sertifikasi produk pertanian, akan tetapi kegiatan promosi produk unggulan dapat mencapai 100%. Capaian sasaran belum mencapai 100% dikarenakan beberapa hal berikut:

- a. Program kegiatan Dinas yang mengalami penyesuaian pagu dana karena adanya penurunan alokasi dana guna menunjang kegiatan PON 2020.
- b. Masih kurangnya peran swasta dalam memberikan pelatihan atau bimtek kepada petani/peternak.

C. REALISASI ANGGARAN.

a. Target dan Realisasi Pendapatan

Target pendapatan Dinas Pertanian tahun 2019 sebagaimana tertuang dalam Dokumen Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (P-APBD) tahun 2019 adalah sebesar Rp 36,000,000,- sedangkan realisasi pendapatan Dinas Pertanian tahun 2019 adalah sebesar Rp. 36,000,000,- (Tiga Puluh Enam Juta Rupiah) dari target yang terdiri dari :

Tabel 7 : Target, Realisasi Dan Capaian Pendapatan Dinas Pertanian Tahun 2019

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Retribusi UPTD Pembibitan Ternak	36,000,000	36,000,000	100
JUMLAH PENDAPATAN			36,000,000	

Dari tabel diatas jelas bahwa sumber pendapatan hanya dari Retribusi UPTD pembibitan ternak. Tabel tersebut juga menjelaskan bahwa tidak terdapat sumber pendapatan/retribusi dari hasil-hasil (produk) pertanian baik pendapatan hasil pangan, hasil sayuran dan buah buahan, hasil kopi bahkan produk daging dan telur serta madu. Dapat dijelaskan bahwa retribusi hasil- hasil tersebut dibayarkan oleh petani yang menjual hasil mereka kepada petugas pajak di pasar. Dengan demikian menjadi tugas Dinas Pertanian untuk mencari alternatif retribusi lainnya untuk meningkatkan pendapatan Dinas Pertanian diwaktu mendatang.

b. Alokasi dan Realisasi Belanja

Alokasi belanja Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya tahun 2019 dari APBD Kabupaten Jayawijaya adalah sebesar Rp. 11,404,734,057,- yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. 7,283,152,057,- dan belanja langsung sebesar Rp. 4,121,582,000,-

Belanja tidak langsung dipergunakan untuk membayar gaji pegawai, sedangkan belanja langsung dipergunakan untuk pelaksanaan program/kegiatan. Rincian realisasi Belanja pada Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran, sedangkan uraian menurut program kerja Dinas dapat lihat pada table berikut:

Tabel 8 : Program dan pagu Dana pada Dinas Pertanian Tahun 2019

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	PAGU KEGIATAN
		DPA (Rp)
1	2	4
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	7,283,152,057
B	BELANJA LANGSUNG	
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1,411,578,000
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	85,518,000
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	0
4	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	9,458,000
5	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	0
6	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PERTANIAN/ERKEBUNAN	0
7	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	80,000,000
7	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN	888,186,325
8	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	0
9	PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYULUH PERTANIAN/PERKRUBUNAN LAPANGAN	206,394,000.00
10	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN	1,339,995,675.00
11	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN	0
12	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK	100,452,000
	Total	11,404,734,057

Sumber: Dinas Pertanian, Tahun 2019

Dari tabel diatas, capaian relasasi keuangan yang terdapat pada lampiran adalah sebesar 98,23% dan sehingga tergolong **sangat berhasil**. Realisasi keuangan sebesar 98,23% berarti bahwa dari jumlah Pagu Kegiatan sebesar Rp 11.404.734.057,- jumlah dana yang terserap adalah sebesar Rp 11.202.949.056,- dengan demikian yang tidak terserap sebesar Rp. 201,785,001,-.

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari Belanja tidak langsung dan belanja langsung yang tidak mencapai realisasi keuangan 100% adalah belanja tidak langsung sebesar Rp. 152.744.087,- dan ada 6 Program pada belanja langsung. Hal ini menjadi focus yang penting untuk ke depan dapat lebih meningkatkan kinerja Dinas Pertanian untuk pengelolaan pagu dana yang ditetapkan. Dari 6 program yang realisasinya tidak mencapai 100%, sisa dana terbesar adalah pada **Program peningkatan Produksi Hasil Peternakan** yaitu sebesar Rp. 14.015.675 yang meliputi kegiatan Pembelian dan pendistribusian vaksin dan pakan ternak Rp. 1.120.000, kegiatan Pembibitan dan perawatan ternak Rp. 96.000, kegiatan Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak Rp. 12.799.675, **program pelayanan administrasi perkantoran** yaitu sebesar Rp. 11.832.229,- yang meliputi penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebesar Rp. 332.000,-, penyediaan barang cetakan dan penggandaan Rp. 54.500,-, kegiatan penyediaan makanan dan minuman Rp. 114.400,-, rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah Rp. 64.329, Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan operasional Rp. 11.067.000, kegiatan sosialisasi/penyuluhan/survey lapangan/monitoring dalam daerah Rp.200.000. Sisa dana terbesar berikutnya adalah **Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan** sebesar Rp. 11.102.010,- yaitu kegiatan Pengadaan sarana prasarana teknologi pertanian perkebunan tepat guna, Sedangkan 5 program lainnya nilai sisa yang tidak terserap dapat dikatakan sangat kecil sehingga dapat digolongkan capaian realisasinya sudah sangat baik.

BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahun 2019 secara umum telah berhasil dilaksanakan. Realisasi Pendapatan sebesar Rp.36.000.000,- atau 100 % dari Target sebesar Rp.36.000.000 dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 98,23% menjelaskan bahwa capaian kinerja Dinas Pertanian Tahun 2019 tergolong sangat berhasil. Sedangkan realisasi pencapaian indikator kinerja kegiatan dari indikator terhadap sasaran 1 sampai sasaran empat menunjukkan indikator kinerja dengan kategori kurang berhasil, berhasil dan sangat berhasil, yaitu :

1. **Sasaran 1**; Meningkatnya kinerja Pelayanan umum Aparatur Pertanian dengan indicator meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran dengan sangat berhasil (100%)
2. **Sasaran 2** ; Meningkatnya sarana dan prasarana Aparatur dengan indicator jumlah sarana prasarana aparatur yang diadakan, dimana sarana kendaraan ops, perlengkapan kantor dan peralatan kantor , rehab BPP Asolokobal dapat mencapai 100% yaitu dengan capaian sangat berhasil
3. **Sasaran 3** ; Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan utama lokal, dengan indiator jumlah produksi dan produktifitas tanaman pangan utama dimana produktifitas pangan utama lokal (ubi jalar) adalah 14,58 ton/Ha atau mencapai 97,2 % dari target dengan kategori sangat berhasil.
4. **Sasaran 4**; Meningkatnya produksi dan produktifitas bahan pangan utama local lainnya dengan **Indikator** : Prosentase Jumlah produksi dan produktifitas bahan pangan utama local lainnya, dimana target produktifitas tanaman

pangan utama local lainnya dapat mencapai 100%, produktifitas tanaman perkebunan sebesar 100% dan produktifitas Tanaman hortikultura dapat mencapai target 100% dengan capaian kinerja sangat berhasil.

5. **Sasaran 5**; Meningkatnya Penerapan teknologi pertanian/perkebunan dan peternakan secara berkelanjutan, dengan indicator Persentase jumlah sarana prasarana teknologi yang diadakan
 - a. Sarpras Tanaman Pangan dan Hortikultura (100%) adalah suatu capaian yang sangat berhasil dengan terealisasinya pembangunan lantai jamur dan penyaluran bermacam jenis peralatan mesin pertanian.
 - b. Sarpras Perkebunan (100%) adalah sangat berhasil.
 - c. Sarpras Peternakan (100%) adalah sangat berhasil.
6. **Sasaran 6**; Meningkatnya daya saing produk pertanian/perkebunan dan peternakan, dengan **Indikator** : Prosentase Peningkatan Jumlah petani/peternak yang mengikuti pelatihan atau bimtek 0% adalah belum berhasil, kegiatan promosi yang diikuti atau diadakan dapat mencapai 100% adalah sangat berhasil, sedangkan sertifikasi pada tahun 2019 belum dapat dilaksanakan..

Walaupun capaian kinerja di tahun 2019 tergolong berhasil dan sangat berhasil namun dalam pelaksanaan kegiatan oleh Dinas Pertanian pada Tahun 2019 terdapat beberapa hambatan dan permasalahan :

A. Hambatan dan permasalahan

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi Dinas Pertanian pada tahun 2019 antara lain:

- 1) Koordinasi tingkat Dinas masih sangat rendah sehingga pelayanan kurang optimal..
- 2) Masyarakat tani belum optimal memanfaatkan potensi sumber daya Pertanian mereka
- 3) Dana untuk pembangunan pertanian masih sangat terbatas baik dari Pusat, Propinsi maupun daerah.

B. Rencana Tindak Lanjut

Permasalahan yang ada serta kegiatan yang belum dilaksanakan secara optimal pada tahun 2019 akan dilanjutkan pada tahun 2020, dengan antisipasi dan prioritas pada :

- 1) Meningkatkan koordinasi sehingga Akuntabilitas dalam pelayanan semakin optimal.
- 2) Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas Pelayanan Pertanian sehingga Pembangunan Pertanian semakin maju dan peningkatan kesejahteraan masyarakat tani semakin baik.
- 3) Melaksanakan koordinasi dan advokasi dengan Pusat, Propinsi, dan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya untuk mendukung dana Pembangunan Bidang Pertanian di Kabupaten Jayawijaya.
- 4) Memotivasi masyarakat Tani untuk mengoptimalkan potensi Pertanian yang mereka miliki dengan pemanfaatan teknologi yang lebih efisien dan efektif demi pengembangan kawasan agribisnis pertanian berbasis komoditi unggulan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya tahun 2019 sebagai salah satu laporan pertanggung jawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2019.

WAMENA, 14 JANUARI 2020
KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JAYAWIJAYA

J. HENDRI TETELEPTA, SP, M.AP
NIP. 19700910 200502 1 004

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Capaian Indikator Kinerja Produktifitas dan Produksi Pertanian Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET Ton/Ha	REALISASI Ton/Ha	CAPAIAN %
1	Produktivitas Tan. Pangan (BahanPanganUtama)			
	- PadiSawah	3,5	3,5	100
	- UbiKayu	7	7	100
	- Jagung	2	2	100
	- Kacang Tanah	1	1	100
	- Kacang Hijau	1	1	100
	- Keladi	8	8	100
	- Kedelai	1	1	100
CAPAIAN PRODUKTIFITAS TANAMAN PANGAN				100
2	ProduktivitasPanganLokal			
	- UbiJalar	15	14,58	97,2
CAPAIAN PRODUKTIFITAS TANAMAN PANGAN				97,2
3	Produktivitas Perkebunan			
	- Kopi	0.6	0,6	100
CAPAIAN PRODUKTIFITAS PERKEBUNAN				100.00
4	Produksi Hortikultura			
	- Bawang Merah	20,44	20,15	98,58
	- Bawang Daun	20,3	20,3	100
	- Bayam	9,15	9,15	100
	- Buncis	10,9	10,9	100
	- Cabe Rawit	10,1	10,1	100
	- Kacang Merah	12,2	12,2	100
	- Kacang Panjang	6,91	6,91	100
	- Kembang kol	9,8	9,8	100
	- Kentang	13,8	13,8	100
	- Ketimun	18,5	18,5	100
	- Kubis	20,7	20,7	100
	- Labu Siam	45	45	100
	- Sawi Hijau	15,36	15,36	100
	- Petsai	54,2	54,2	100
	- Terung	8,4	8,4	100
	- Tomat	12,24	12,24	100
	- Wortel	32,3	32,3	100

Lanjut.....

	‘- Terung Blanda	3,28	3,28	100
	‘- Alpukat	100,5	100,5	100
	‘- Markisa	1,12	1,12	100
	‘- Nenas	161,3	161,3	100
	‘- Jeruk Manis	24,2	24,2	100
	‘- Pisang	116,3	116,3	100
	‘- Bunga Kurulu	-	-	-
CAPAIAN PRODUKSI HORTIKULTURA				100
5	Produksi Peternakan	Kg/Tahun	Kg/Tahun	
	- Sapi Potong	110,000.00	112,020	102.00
	-Kerbau	2,500.00	2,650	106.00
	- Kambing	10,100.00	10,790	107.00
	- Babi	2,293,000.00	2,295,000	100.00
	-kelinci	2,000.00	2,250	112,50
	- Ayam Buras	42,000.00	42,452	101.00
	- Itik	400.00	330	82.50
CAPAIAN PRODUKSI PETERNAKAN				101

Sumber :DinasPertanianKabupatenJayawijaya, Tahun 2019

Lampiran 2 : Capaian Indikator Kinerja Jumlah Sarana Prasarana Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		unit	unit	%
1	Sarpras Tan. Pangan&Hortikultura			
	- Lantai Jemur Padi	1	1	100.00
	- cULTIVATOR	3	3	100.00
CAPAIAN SARPRAS T. PANGAN DAN HORTIKULTURA				100.00
2	Sarpras Perkebunan:			
	- APK	-	-	-
	- Pabrik Kopi Bubuk	1	1	100.00
CAPAIAN SARPRAS PERKEBUNAN				100.00
3	Sarpras PETERNAKAN:			
	- Rehab Kandang Ternak	2	2	100.00
	- Peralatan Kandang (paket)	1	1	100.00
	- Obat Vaksin (Jenis)	45	45	100.00
CAPAIAN INDIKATOR SARPRAS PETERNAKAN				100.00

Sumber: Dinas Pertanian 2019

Lampiran 3 : Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kelembagaan Petani, Sarana Prasarana Pendukung Kawasan dan Akses Distribusi serta Tempat Promosi Produk Pertanian Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019

a. Indikator Jumlah Kelembagaan Petani (Kelompok Tani Binaan, UPJA dan P3A)

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET Klp. Tani	REALISASI Klp. Tani	CAPAIAN %
1	Jumlah Klp. Tani Tan. Pangan Binaan			
	- UbiJalar	100	41	41
	- Padi Sawah	7	9	128.57
	- Ubi Kayu	3	2	66.67
	- Jagung	2	2	100.00
	- Kacang Tanah	2	2	100.00
	- Kedelai	4	2	50.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA JUMLAH KELOMPOK TANI T. PANGAN				81.04
2	Jml. Kelompok Tani Perkebunan	30	22	73.3
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA JML. KEL TANI KOPI				73.3
3	Jumlah Kelompok Tani Hortikultura			
	- Sawi	10	10	100.00
	- Kubis	10	10	100.00
	- Wortel	10	10	100.00
	- Kentang	5	4	80.00
	- Buncis	10	8	80.00
	- Bunga Kol	10	8	80.00
	- Tomat	10	8	80.00
	- Daun Bawang	10	8	80.00
	- Buah Pisang	5	2	40.00
	- Buah Merah	5	3	60.00
	- Cabe Rawit	2	2	100.00
	- Jeruk Manis	2	2	100.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA JML. KEL. TANI HORTIKULTURA				83.33
No	INDIKATOR KINERJA	TARGET Klp. Tani	REALISASI Klp. Tani	CAPAIAN %
4	Jml. Kel. Tani Peternakan			
	- Sapi	10	8	80.00
	- Babi	65	50	76.90
	- Lebah Madu	50	40	80.00
	- Kelinci	20	17	85.00
	- Kambing	10	8	80.00
	- Ayam	4	3	75.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA JML. KEL. TANI PETERNAKAN				79.48
5	Kelembagaan Binaan Bidang Sarpras			
	- UPJA (Unit Pengelola Jasa Alsintan)	1	1	100.00
	- Kelompok P3A	4	3	75.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA JML. KEL. Binaan SARPRAS				80.00

b. Indikator Sarana Prasarana Pertanian dan akses Distribusi Produk Pertanian.

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET Unit	REALISASI Unit	CAPAIAN %
Sarpras Pendukung Kawasan Pertanian Dan Akses Distribusi Produksi				
1	- Jalan Produksi	1	0	50.00
2	- Gudang	2	0	0.00
4	- Adanya Pasar	3	3	100.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA				50.00

Sumber :Dinas Pertanian, Tahun 2019

c. Indikator Tempat Promosi Produk Pertanian

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET Tempat	REALISASI Tempat	CAPAIAN %
1	Tempat Promosi Produksi Tan. Pangan Dan Hortikultura			
	- Pasar Lokal	4	4	100.00
	- Pasar Luar Daerah	3	2	66.67
	- Pameran Lokal	2	1	50.00
	- Pameran Nasional	1	0	0.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA				70.00
2	Tempat Promosi Produksi Kopi			
	- Pasar Lokal	6	6	100.00
	- Pasar Luar Daerah	3	3	100.00
	- Pameran Lokal	2	1	50.00
	- Pameran Nasional	1	0	0.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA				83.33
3	Tempat Promosi Produksi Peternakan			
	- Pasar Lokal	1	1	100.00
	- Pasar Luar Daerah	0	0	0.00
	- Pameran Lokal	1	1	50.00
	- Pameran Nasional	1	0	0.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA				66.67

Sumber :Dinas Pertanian, Tahun 2019

Lampiran 4 : Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kelembagaan Petani, Sarana dan Prasarana Pendukung Kawasan dan Akses Distribusi serta Tempat Promosi Pertanian Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET Kali/Tahun	REALISASI Kali/Tahun	CAPAIAN %
1	Bidang Tanaman Pangan			
	- Pelayanan Masyarakat Tani di Kantor	120	100	96.00
	- Monitoring Kegiatan Lapangan	20	18	90.00
	- Penyaluran Bantuan Petani	3	2	66.67
	- Pertemuan dgn Kelompok Petani di Lapangan	10	9	90.00
	- Penyuluhan Lapangan	10	8	80.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PELAYANAN				84.53
2	Bidang Hortikultura			
	- Pelayanan Masyarakat Tani di Kantor	50	20	40.00
	- Monitoring Kegiatan Lapangan	30	28	93.33
	- Penyaluran Bantuan Petani	12	15	125.00
	- Pertemuan dgn Kelompok Petani di Lapangan	10	9	90.00
	- Penyuluhan Lapangan	10	6	60.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PELAYANAN				81.66
3	Bidang Perkebunan			
	- Pelayanan Masyarakat Tani di Kantor	120	60	50.00
	- Monitoring Kegiatan Lapangan	60	55	91.67
	- Penyaluran Bantuan Petani	70	80	114.29
	- Pertemuan dgn Kelompok Petani di Lapangan	10	7	70.00
	- Penyuluhan Lapangan	10	8	80.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PELAYANAN				81.19
4	Bidang Sarana Prasarana			
	- Pelayanan Masyarakat Tani di Kantor	100	65	65
	- Monitoring Kegiatan Lapangan	25	30	120
	- Penyaluran Bantuan Petani	5	10	200.00
	- Pertemuan dgn Kelompok Petani di Lapangan	12	20	166.67
	- Penyuluhan Lapangan	10	10	100.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PELAYANAN				130.33
5	Bidang Penyuluhan			
	- Pelayanan Masyarakat Tani di Kantor	125	100	80.00
	- Monitoring Kegiatan Lapangan	20	18	90.00
	- Penyaluran Bantuan Petani	-		0.00
	- Pertemuan dgn Kelompok Petani di Lapangan	684	500	73.00
	- Penyuluhan Lapangan	60	50	83.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PELAYANAN				81.5

Lanjut.....

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET Kali/Tahun	REALISASI Kali/Tahun	CAPAIAN %
6	Bidang Peternakan			
	- Pelayanan Masyarakat Tani di Kantor	120	80	66.67
	- Monitoring Kegiatan Lapangan	25	40	160.00
	- Penyaluran Bantuan Petani	8	10	125.00
	- Pertemuan dgn Kelompok Petani di Lapangan	10	12	120.00
	- Penyuluhan Lapangan	12	12	100.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PELAYANAN				114.33
7	Sekretari t Dinas Pertanian	Dokumen	Dokumen	%
	- Pelayanan Administrasi Kantor	5	5	100.00
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PELAYANAN				100.00

Sumber :Dinas Pertanian, Tahun 2019

Lampiran 5 : Realisasi Keuangan Dan Realisasi Fisik Belanja Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya Menurut Program Dan Kegiatan, Tahun 2019

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	SUMBER DANA	PAGU	REALISASI		
			DPA (Rp)	KEUANGAN		FISIK
				RUPIAH	%	%
1	2	3	4	5	6	7
A.	DINAS PERTANIAN					
	BELANJA TIDAK LANGSUNG					
	GajidanTunjangan	DAU	7,283,152,057	7,130,407,970	98	100
B.	BELANJA LANGSUNG					
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN		1,411,578,000	1.399,745,771	99	99
1	Penyediaan JasaSurat Menyurat	DAU	663,600,000	663,600,000	100	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air danListrik	DAU	43,800,000	43,468,000	99	100
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	DAU	63,479,000	63,479,000	100	100
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	DAU	38,735,000	38,680,500	100	100
5	Penyediaan Makanan dan Minuman	DAU	50,000,000	49,885,600	100	100
6	Rapat-RapatKoordinasidanKonsultasikeLuar Daerah	DAU	397,906,000	397,841,671	100	100
7	Sosialisasi/ Penyuluhan/ Survey Lapangan/ Monitoring Dalamdaerah	DAU	132,150,000	131,950,000	100	100
8	Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	DAU DAU	15.200.000	4.133.000	27	50
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR		29,370,000	29,370,000	100	100
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	DAU	29,370,000	29,370,000	100	100
3	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN		9,458,000	9,458,000	100	100
1	Penyusunan Laporan Capaian kinerja danlktisar Realisasi kinerja SKPD	DAU	9,458,000	9,458,000	100	100
5	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI					
1	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	OTSUS				
2	Fasilitasi Penyelenggaraan KTNA	OTSUS				
6	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PERTANIAN/PERKEBUNAN	OTSUS				
1	Pengembangan Cadangan Makanan	OTSUS				
2	Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	OTSUS				
3	Pembukaan Lahan Tidur (Cetak Sawah)	OTSUS				
4	Pengembangan Perbenihan/perbibitan	OTSUS				
5	Penyediaan Tenaga Penyuluh	OTSUS				

7	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN PERKEBUNAN			888,186,325	877,084,315	99	100
	1	Pengadaan Sarana Prasarana Teknologi Pertanian Tepat Guna	DAK	888,186,325	877,084,315	99	100
8	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN			80.000.000	76.841.000	96	100
	1	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah	PAD	80.000.000	76.841.000	96	100
9	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN						
	1	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	OTSUS				
	2	Rehabilitasi Kebun Kopi	OTSUS				
10	PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYULUH PERTANIAN/PERKEBUNAN			150,000,000	148,125,000	99	100
	1	Dukungan Biaya Operasional BPP dan Penyuluh Pertanianj	PAD	157,257,000	154,310,000	98	100
	2	Penyusunan Program Penyuluhan	DAU	49.137.000	49.137.000	100	100
10	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN			1,339,995,675	1,325,980,000	99	100
	1	Pembelian dan Pendistribusian Vaksin dan Pakan Ternak	OTSUS	200,000,000	198,880,000	100	100
	2	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	OTSUS				
	3	Pembibitan dan Perawatan Ternak	DBH	139.996.000	139.900.000	100	100
	3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak	DAK	999.999.675	987,200,000	100	100
11	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN						
	1	Pelatihan dan Bimbingan Penerapan Teknologi Peternakan Tepat Guna	OTSUS				
12	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK			100,452,000	99,925,000	99	100
	1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	DBH	100,452,000	99,925,000	99	100
		Total		11,404,734,057	11,202,949,056	98,23	99,33

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Jayawijaya, 2019

Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya, Tahun 2019

a. Foto Rehab BPP Asolokobal



b. Pembangunan Lantai Jemur Padi di Kampung Wiama



c. Kegiatan Peremajaan Tanaman Kopi



d. Pengadaan Peralatan Kandang



e. Rehab Kandang Babi



f. Foto Pengadaan Obat Ternak



g. Pengadaan Pakan Ternak



h. Pengobatan dan vaksinasi Ternak

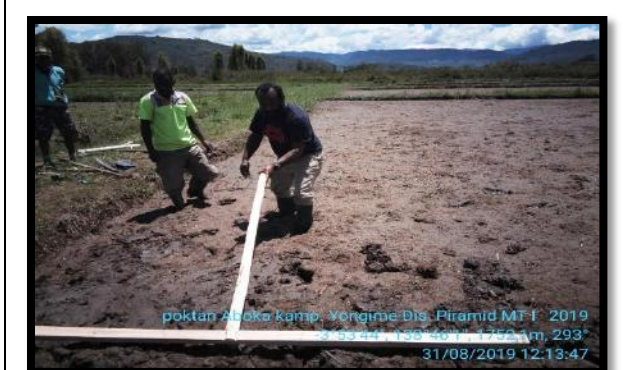
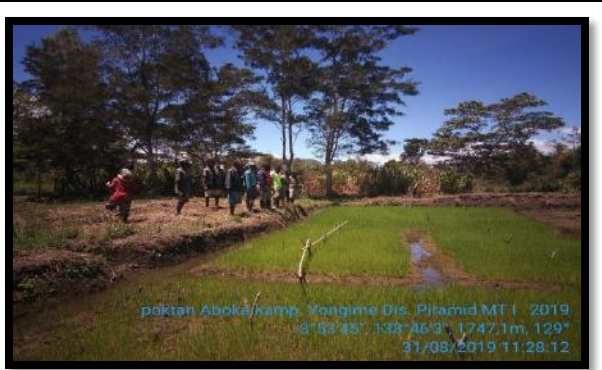


Pengobatan dan Vaksinasi Ternak



i. Kunjungan Lapangan ke Petani dan Penyaluran Bantuan









j. Pelatihan Petani



KATA PENGANTAR

Sebagai bagian dari Pemerintah Kabupaten Jayawijaya maka Dinas Pertanian tidak terlepas dari visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Jayawijaya 2018 – 2023, yaitu “Terwujudnya Masyarakat Jayawijaya Yang Sejahtera, Mandiri Secara Ekonomi, Berkualitas dan Berbudaya” yang perlu didukung dengan pelaksanaan misi Pembangunan Kabupaten Jayawijaya yaitu: 1) Melakukan reformasi birokrasi melalui empat aspek tata kelola pemerintahan yang baik yaitu transparansi, partisipasi, akuntabilitas dan koordinasi sesuai peraturan perundang-undangan; 2) Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia Jayawijaya; 3) Meningkatkan Perekonomian masyarakat sesuai potensi unggulan local dan pengembangan wilayah berbasis cultural secara berkelanjutan; 4) Meningkatkan hak-hak dasar orang asli Papua (OAP); 5) Meningkatkan infrastruktur untuk mendorong sector jasa dan pariwisata secara berkelanjutan.

Guna mendukung tercapainya Visi dan Misi tersebut maka disusunlah Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2019 berupa dokumen yang diharapkan dapat menjadi pedoman dan arahan bagi berbagai bentuk program dan kegiatan agar dapat dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan dan terintegrasi sebagai upaya dalam menggapai visi dan misi di atas. Rencana kerja tersebut haruslah dievaluasi sehingga dapat diukur sejauh mana rencana kerja telah dilaksanakan berdasarkan indicator-indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategi Jangka Menengah 2018 – 2023.

Demikian, semoga dokumen LAKIP Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 ini dapat memberikan gambaran tentang kinerja instansi Dinas Pertanian sehingga bermanfaat bagi tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan pertanian di Kabupaten Jayawijaya.

Wamena, 14 Januari 2020

KERALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JAYAWIJAYA



J. HENDRI TETELEPTA, SP, M.AP
NIP. 19700910200502 1 004

B. Rencana Tindak Lanjut

Permasalahan yang ada serta kegiatan yang belum dilaksanakan secara optimal pada tahun 2019 akan dilanjutkan pada tahun 2020, dengan antisipasi dan prioritas pada :

- 1) Meningkatkan koordinasi sehingga Akuntabilitas dalam pelayanan semakin optimal.
- 2) Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas Pelayanan Pertanian sehingga Pembangunan Pertanian semakin maju dan peningkatan kesejahteraan masyarakat tani semakin baik.
- 3) Melaksanakan koordinasi dan advokasi dengan Pusat, Propinsi, dan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya untuk mendukung dana Pembangunan Bidang Pertanian di Kabupaten Jayawijaya.
- 4) Memotivasi masyarakat Tani untuk mengoptimalkan potensi Pertanian yang mereka miliki dengan pemanfaatan teknologi yang lebih efisien dan efektif demi pengembangan kawasan agribisnis pertanian berbasis komoditi unggulan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya tahun 2019 sebagai salah satu laporan pertanggung jawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2019.

WAMENA, 14 JANUARI 2020
KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JAYAWIJAYA



J. HENDRI TETELEPTA, SP, M.AP
NIP. 19700910 200502 1 004